

## INTISARI

Kementerian Keuangan sebagai *Corporate University*, telah mengembangkan platform *Kemenkeu Learning Center* (KLC) sejak tahun 2017 yang diikuti dengan langkah internalisasi, penyempurnaan dan peluncuran *knowledge management system* (KLC\_KMS) sebagai pusat pengetahuan di tahun 2021. Namun demikian, tingkat penggunaan platform (KLC\_KMS) ini masih belum mencapai harapan sebagai aplikasi strategis bagi tujuan organisasi. Kondisi saat ini digambarkan dengan tingkat partisipasi yang belum optimal, hanya 45% dari seluruh pegawai Kemenkeu dan baru 1,7% pegawai berkontribusi berbagi pengetahuan dalam platform tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi niat penggunaan KLC\_KMS di Kemenkeu Corpu. Hasil identifikasi kemudian dibandingkan dengan strategi pengelolaan yang dijalankan untuk mendapatkan perspektif strategis terkait langkah pengembangan KLC\_KMS di masa yang akan datang. Peneliti menggunakan model penelitian *Unified Theory of Acceptance & Use of Technology 2* (UTAUT-2) sebagai alat analisis data yang dikumpulkan melalui kuesioner dan disebar kepada pengguna platform. Sebanyak 935 hasil kuesioner diolah melalui SmartPLS dan ditemukan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi niat penggunaan KMS, diurutkan dari yang paling signifikan yaitu: faktor kebiasaan ( $\beta$  sebesar 0,514), motivasi hedonis ( $\beta$  sebesar 0,200), ekspektasi kinerja ( $\beta$  sebesar 0,155), dan kondisi yang memfasilitasi ( $\beta$  sebesar 0,085). Perspektif manajemen atas hasil analisis UTAUT-2 dan analisis SPOT menunjukkan perkembangan KLC\_KMS telah sesuai dengan strategi organisasi untuk membangun budaya belajar di Kemenkeu. Adapun optimalisasi sistem manajemen pengetahuan dapat dilakukan dengan memfasilitasi kolaborasi yang lebih terbuka dalam interaksi platform KLC\_KMS serta penguatan budaya berbagi pengetahuan di dalam organisasi.

**Kata kunci:** *Manajemen pengetahuan, UTAUT-2, budaya berbagi pengetahuan*

## **ABSTRACT**

*The Ministry of Finance, as a Corporate University, has developed the Kemenkeu Learning Center (KLC) platform since 2017, which was followed by internalization, refinement, and the launch of the knowledge management system (KLC\_KMS) as a knowledge hub in 2021. However, the level of platform utilization has not yet met expectations as a strategic application for organizational goals. The current condition is characterized by suboptimal participation, with only 45% of all Ministry of Finance employees and a mere 1.7% of employees actively contributing knowledge sharing on the platform. This research aims to identify the factors influencing the intention to use KLC\_KMS within the Ministry of Finance Corporate University and compare the findings with the management strategies implemented to gain a strategic perspective on future KLC\_KMS development. The Unified Theory of Acceptance & Use of Technology 2 (UTAUT-2) research model is employed as the analytical tool, and data is collected through questionnaires distributed to platform users. A total of 935 questionnaire responses are analyzed using SmartPLS. The results reveal that the factors influencing the intention to use KMS, ranked from most to least significant, are habit ( $\beta = 0.514$ ), hedonic motivation ( $\beta = 0.200$ ), performance expectancy ( $\beta = 0.155$ ), and facilitating conditions ( $\beta = 0.085$ ). The management perspective on the UTAUT-2 analysis and SPOT analysis demonstrates that the development of KLC\_KMS aligns with the organization's strategy to foster a learning culture within the Ministry of Finance. To optimize the knowledge management system, it is recommended to facilitate more open collaboration within the KLC\_KMS platform and strengthen the culture of knowledge sharing within the organization.*

*Keywords: Knowledge management, UTAUT-2, knowledge sharing culture*